

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Nawawi (2012:65) menyatakan bahwa: “Metode penelitian pada dasarnya adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan”. Beni Ahmad Saebani (2008:43) mengatakan bahwa: “Metode penelitian metode yang digunakan dalam sebuah penelitian”. Selanjutnya Ahmad Tafsir dalam Thoifuri (2008:56) mengatakan “Metode adalah cara yang tepat dan cepat melakukan suatu tujuan.

Menurut Hadari Nawawi (2007:65) dikatakan ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam suatu penelitian, diantaranya adalah:

- a. Metode Deskriptif
- b. Metode Eksperimen
- c. Metode Historis dan Dokumenter
- d. Metode Filosofis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (2007: 67) mengemukakan bahwa: “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Emmanuel J. Masson and William J. Bramble (1999:4) mengemukakan

bahwa “*Descriptive research is also conducted the broader aims science in this context it is usually performed to develop know ledge in this the problem and explanation subsequent resecach will be based*”. Artinya penelitian deskriptif juga dilakukan untuk tujuan-tujuan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Selanjutnya, F.J. Kohout (1994: 55) mengemukakan bahwa: “*Descriptive that is presentatif of date and illustrated date*”. Artinya, deskriptif yaitu penyajian data dan mengilustrasikan data”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah secara ilmiah berdasarkan fakta maupun kondisi yang terjadi pada saat kegiatan penelitian dilaksanakan. Hal ini didasarkan kondisi apa adanya pada saat penelitian berlangsung.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang tepat dan sesuai dengan metode yang dipilih dan digunakan akan memungkinkan suatu penelitian akan mencapai hasil yang optimal sesuai yang diharapkan. Menurut Hadari Nawawi (2007: 68) menyatakan bahwa ada beberapa bentuk penelitian yaitu :

- a. Survey (*Survey studies*)
- b. Studi Hubungan (*Interrelationship studies*)
- c. Studi Perkembangan (*Developmental studies*)

Penentuan bentuk penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang dikemukakan. Bentuk penelitian yang dianggap cocok adalah studi

hubungan pembelajaran *quis team* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:117) mengemukakan: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Hadari Nawawi (1985: 141) menyebutkan bahwa: ”populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap”. Riduwan dan Tita Lestari (1997:3) yang mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian”.

Bertitik tolak dari pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang dijadikan obyek penelitian. Selanjutnya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Berdasarkan hasil pra observasi yang telah peneliti, bahwa jumlah siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalis Kabupaten Kapuas Hulu hanya berjumlah 25 orang siswa

yang terdiri 1 kelas dan 1 orang guru PKn sebagaimana tertera pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki- laki	Perempuan	
VIII	10	15	25
Jumlah	10	15	25

Sumber Data : TU SMP Negeri 1 Kalis Tahun 2015.

2. Sampel

Sampel merupakan data yang mencerminkan karakteristik populasi, oleh karena itu sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2010 : 81) mengemukakan: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sugiyono (2009: 126) menyatakan: “semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi atau diberlakukan umum. Dikarenakan jumlah populasi yang banyak, sehingga penarikan sampel dilakukan dengan memperhatikan kemampuan peneliti, baik dari segi kemampuan (pengetahuan), pengalaman, waktu dan tenaga peneliti disesuaikan dengan indikasi tertentu.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto: Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini

merupakan penelitian populasi. Terkait jumlah populasi yang hanya berjumlah 25 siswa. Jumlah tersebut kurang dari 100 maka semua jumlah populasi dijadikan sampel penelitian disebut dengan penelitian populasi

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini diperlukan sejumlah data yang mendukung. Untuk mendapatkan data secara objektif hendaknya didukung dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Sehingga diharapkan akan diperoleh hasil yang mendukung. Menurut Hadari Nawawi (2007:100) sebagai berikut:

- a. Teknik Observasi Langsung
- b. Teknik Observasi Tidak Langsung
- c. Teknik Komunikasi Langsung
- d. Teknik Komunikasi Tidak Langsung
- e. Teknik Pengukuran
- f. Teknik Studi Dokumenter

Berdasarkan pendapat di atas memperhatikan jenis data hendak dikumpulkan maka teknik pengumpulan data yang hendak digunakan adalah:

- a. Teknik Observasi Langsung

Teknik ini digunakan digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Hadari Nawawi (2007:100) mengemukakan bahwa: Teknik ini adalah cara mengumpulkan data

yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan dapat pula yang sebenarnya. Sedang pengamatan dapat dilakukan dengan atau tanpa bantuan alat.

b. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data informasi variabel penelitian yang ditujukan kepada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Hadari Nawawi (2007:101) mengemukakan bahwa: “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan tersebut”. Artinya, komunikasi yang dilakukan antara peneliti dengan sumber data penelitian dilakukan secara tidak langsung dengan perantara alat atau instrument.

c. Teknik Pengukuran

Teknik ini digunakan digunakan untuk memperoleh gambaran hasil tes formatif siswa. Menurut Nawawi (2007:133) mengemukakan: “Pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata (*achievement*) dalam bidang tertentu panjang, berat dan lain-lain dibandingkan dengan norma tertentu”.

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan prosedur tes. Cara pengukuran yang dilakukan adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban siswa.

d. Teknik Sudi Dokumenter

Teknik ini digunakan digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengumpulan data. Zulfadrial (2004:33) mengatakan : “Teknik dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan data dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui pengamatan di lapangan”. Dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengklasifikasikan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya seperti foto-foto, daftar nama siswa, dan dokumentasi yang lainnya

2. Alat Pengumpulan Data terdiri

Berdasarkan teknik-teknik pengumpul data yang digunakan, maka alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut adalah:

a. Panduan Observasi

Panduan observasi digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Zulfadrial (2012:21) mengemukakan: “*Checklis* adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diteliti”.

b. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data informasi variabel penelitian yang ditujukan kepada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Angket atau kuisioner merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sehingga responden hanya member tanda silang (X) pada salah satu alternatif yang dianggapnya tepat atau sesuai.

c. Tes

Allen philips (dalam Sri Esti Wuryani Djiwandono, 2006:34) mengemukakan: "*Ates is commonly difined as a tool or instrumen of measurement that is used to obtain data about a specific trait or characteristic of an individual or group*". Artinya tes biasanya diartikan sebagai alat atau instrumen dari pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data tentang suatu karakteristik atau ciri yang spesifik dari individu atau kelompok. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

d. Dokumenter

Hamid Darmadi (2011:266) mengemukakan: "Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua

macam yaitu dokumen resmi, termasuk surat keputusan, surat instruksi dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber tidak resmi.

Dokumen yang dapat diambil dari tempat penelitian antara lain seperti perangkat pembelajaran (silabus dan RPP), surat izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian dan foto penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh di lapangan tersebut digunakan peneliti dalam melengkapi data-data penelitian di lapangan. Adapun dokumentasi yang dapat diambil antara lain foto-foto hasil penelitian tes formatif siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalis Kabupaten Kapuas Hulu daftar hasil penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan teknik statistik dan analisis secara deskriptif. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus presentase, mean rata-rata dan korelasi *product moment* sebagai berikut:.

1. Untuk menjawab sub masalah 1 menggunakan rumus presentase.

$$X \% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% = Presentase yang dicari

n = Skor aktual

N = Skor ideal jawaban. Sudjana (1998: 34)

Tabel 3.2
Tolok Ukur Persentase

No	Kategori	Rentangan skor	Persentase
1	Sangat Baik	80-100	80% -100%
2	Baik	70-79	70%-79%
3	Cukup	60-69	60%-69%
4	Kurang	00-59	00%-59%

Sudjana (1998: 34)

2. Untuk menjawab sub masalah 2 menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean yang dicari

$\sum x$ =Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya siswa. (Anas Sudjiono, 2011:81)

Tabel 3.3
Tolok Ukur Hasil Belajar

No	Kategori	Rentangan skor
1	Sangat Baik	80-100
2	Baik	70-79
3	Cukup	60-69
4	Kurang	00-59

Sudjiono, (2011:81)

3. Untuk menjawab masalah 3 menggunakan rumus korelasi *product moment*. Menurut Suharsimi Arikunto (2007:275)

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien antara variabel x dengan variabel y

x = Nilai Variabel x

y = Nilai Variabel y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x yang dikuadratkan

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y yang dikuadratkan

n = Jumlah sampel.

Tabel 3.4

Tolok Ukur *Product Moment*

No	Rentangan skor	Kategori
1	0,80 – 1,00	Sangat kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat rendah

Arikunto (2009: 275)